

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN “MENABUNG SAHAM”
BAGI SISWA SISWI SMK MUTIARA BANGSA TIGA**

Disusun oleh:
Ketua Tim
Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M. (0322028401/ 10110003]

Nama Mahasiswa:
Tony Wijaya / 125180244
Jonathan Alvin Sunandy / 125180115
Aurelius Matthew Yonata / 125180091
Febe Priscilla / 125180273

**PRODI SARJANA MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II /Tahun 2021

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Judul | : PENYULUHAN MENABUNG SAHAM
BAGI SISWA SISWI SMK MUTIARA
BANGSA TIGA |
| 2. Nama Mitra PKM | : SMK MUTIARA BANGSA TIGA |
| 3. Ketua Tim PKM | : Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M. |
| a. Nama dan gelar | : 0322028401 / 10110003 |
| b. NIDN/NIK | : Dosen / Lektor 200 |
| c. Jabatan/gol. | : S1 Manajemen |
| d. Program studi | : Ekonomi & Bisnis |
| e. Fakultas | : Manajemen Keuangan |
| f. Bidang keahlian | : Jl. Tanjung Duren Utara No 1, Jakarta |
| g. Alamat kantor | : 08561008673 |
| h. Nomor HP/Telepon | : Mahasiswa 4 (empat) orang |
| 4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) | : Tony Wijaya / 125180244 |
| a. Nama mahasiswa dan NIM | : Jonathan Alvin Sunandy / 125180115 |
| b. Nama mahasiswa dan NIM | : Aurelius Matthew Yonata / 125180091 |
| c. Nama mahasiswa dan NIM | : Febe Priscilla / 125180273 |
| d. Nama mahasiswa dan NIM | : |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : Jl. Jelambar Barat III No. 5B Jakarta-Barat |
| a. Wilayah mitra | : Jelambar Baru, Grogol Petamburan |
| b. Kabupaten/kota | : DKI Jakarta |
| c. Provinsi | : 2 km |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra | : Artikel Serina 2020 |
| 6. a. Luaran Wajib | : -- |
| b. Luaran Tambahan | : Periode 2 (Juli-Desember) |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Rp 7.000.000,- |
| 8. Biaya yang disetujui LPPM | |

Jakarta, Desember 2021

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK10381047

Ketua

Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M.
NIDN/NIK:0322028401/ 10110003

RINGKASAN

Tingkah laku konsumerisme yang telah menjadi kebiasaan masyarakat mengakibatkan kecenderungan berkurangnya pengembangan budaya. Masih terdapat banyak manusia yang tidak menyadari akan pentingnya memiliki pandangan tentang manajemen keuangan dalam kehidupan pribadi karena anggapan bahwa perencanaan keuangan pribadi berupa investasi hanya dimiliki orang-orang berpenghasilan tinggi. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat pada siswa siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga adalah ikut berpartisipasi menyadarkan siswa siswi tersebut melalui penyuluhan keuangan, agar generasi Z dan generasi milenial memahami dan mengenali literasi keuangan dan tingkat investasi yang dapat dilakukan. Menggali minat investasi, motivasi dari siswa siswi terhadap perencanaan investasi keuangan pribadi. Serta memperhatikan lingkungan sosial siswa siswi untuk lebih memahami tentang investasi itu sendiri.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Mutiara Bangsa Tiga. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Mutiara Bangsa Tiga yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi dan *sharing* berbagai pengalaman dalam penyuluhan keuangan yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 11 November 2021.

Aktivitas penyuluhan akan diawali dengan pemberian edukasi terkait keuangan generasi Z dan generasi milenial, yang kemudian diikuti dengan tanya jawab yang akan mengundang rasa penasaran siswa siswi.

Besar harapan kami, ke depannya kami dapat lebih banyak membagikan ilmu ini kepada siswa-siswi maupun anak-anak usia sekolah lebih banyak lagi agar semakin berkembang dan semakin menambah semangat anak muda untuk memiliki pandangan maju untuk masa depan yang lebih baik.

Ketua Tim

Ary Satria Pamungkas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Adanya wabah pandemi covid-19 membuat Pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengakibatkan mobilitas masyarakat menjadi terbatas dan banyak masyarakat yang tidak mempunyai kegiatan karena harus berdiam di rumah. Bahkan banyak pula masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

Banyak masyarakat yang akhirnya memilih untuk berinvestasi saham di pasar modal karena tidak mempunyai kegiatan selama masa pandemi sebagai akibat adanya pembatasan sosial. Pertambahan jumlah investor baru tercatat sekitar 1-2 juta orang. Adanya wabah pandemi covid-19 yang menghantam perekonomian membuat perilaku masyarakat menjadi lebih bersikap hemat dan menahan diri dalam hal pengeluaran serta lebih cenderung memilih untuk menabung atau berinvestasi.

Sebelum adanya wabah pandemi covid-19, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan dan menggaungkan kampanye Yuk Nabung Saham (YNS) kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Namun karena adanya wabah pandemi covid-19, pasar saham ambruk pada paruh pertama tahun 2020. Banyak saham yang mengalami penurunan harga yang tajam. Banyak investor yang mempertanyakan nasibnya karena kejatuhan pasar modal khususnya pasar saham.

Muncul pertanyaan dalam masyarakat, apakah saham merupakan instrumen investasi yang baik dan tepat untuk masyarakat. Sebagian masyarakat mempunyai pendapat bahwa instrumen saham dapat memberikan kesejahteraan di masa depan. Namun terdapat pula sebagian masyarakat yang menentang pendapat tersebut karena merasakan kerugian dari investasi saham di pasar modal yang hancur karena adanya wabah pandemi covid-19 dan krisis perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang sebelumnya telah melemahkan perekonomian global.

Muncul pertanyaan untuk sebagian masyarakat yang mempunyai stigma negatif mengenai pasar modal, apakah mereka mengalami kerugian dalam berinvestasi

karena mempunyai pengetahuan dan literasi keuangan yang relatif rendah sehingga dapat tergiur dan terjebak pada saham-saham gorengan, serta mempunyai kemampuan toleransi risiko investasi yang rendah.

Dengan adanya situasi tersebut dalam masyarakat, maka dirasa perlu adanya penyuluhan yang khususnya membahas mengenai menabung saham. Agar masyarakat mempunyai pengetahuan keuangan yang relatif lebih baik mengenai cara menabung saham dan agar investor-investor baru yang berinvestasi dalam pasar modal, tidak terjebak pada saham-saham gorengan yang merupakan permainan dari bandar saham.

Berangkat dari kondisi analisis situasi saat ini di masa pandemic covid 19, kondisi yang masih belum berakhir, namun diperkirakan sudah mendekati berakhir, di mana pertemuan tatap muka perlahan mulai dilakukan sehingga siswa siswi pun secara bergantian masuk sekolah dan melaksanakan belajar mengajar di sekolah. Tim PKM masih memilih untuk melaksanakan PKM bersama mahasiswa melalui zoom.

1.2. Permasalahan Mitra

Masyarakat khususnya generasi muda yaitu para pelajar di sekolah, sejak dini perlu dikenalkan dan dibekali dengan pengetahuan mengenai investasi khususnya cara menabung saham yang baik. Oleh karena itu, pihak akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara berinisiatif untuk melakukan kerja sama dengan pihak sekolah SMK Mutiara Bangsa III untuk memberikan kegiatan penyuluhan mengenai menabung saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, program dan *experienced sharing* dalam bentuk penyuluhan keuangan mengenai menabung saham dirasa perlu untuk dilakukan dan diberikan kepada kalangan masyarakat khususnya generasi muda yaitu para pelajar yang masih bersekolah di SMK agar dapat belajar dan mempunyai pengetahuan serta pemahaman mengenai cara menabung saham yang benar dan baik.

Sasaran utama dari kegiatan penyuluhan ini adalah para pelajar SMK, dimana kegiatan ini terkait juga dengan promosi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sebagai salah satu Fakultas terbaik dengan Program Studi Manajemen Bisnis yang menawarkan konsentrasi keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah SMK Mutiara Bangsa III dengan jumlah panitia dosen sebanyak satu orang yang dibantu oleh 4 (empat) mahasiswa dalam rangka untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan penyuluhan

ini diharapkan dapat diikuti oleh peserta dengan jumlah kurang lebih sebanyak 45 orang murid yang dilaksanakan dalam bentuk webinar dengan perkiraan waktu pelaksanaan selama sekitar dua jam dengan menggunakan aplikasi Zoom.

Sehubungan dengan hal tersebut, program dan *experienced sharing* dalam bentuk penyuluhan pengetahuan investasi yang perlu dipahami oleh semua kalangan masyarakat khususnya kaum muda generasi Z agar dapat mempersiapkan diri dan memperluas wawasan mereka di bidang investasi dalam menabung saham.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

SMK Mutiara Bangsa Tiga merupakan sekolah kejuruan yang tertarik untuk bekerja sama dengan Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAR untuk memberikan penyuluhan dan edukasi terkait keuangan terutama bentuk investasi menabung saham.

Masa pandemic Covid 19 telah banyak membuat kaum muda frustrasi tidak bisa bekerja atau menjual karya-karyanya. Namun sejarah telah menunjukkan manusia selalu mampu keluar dari tekanan-tekanan itu dalam wujud kreativitas. Sehubungan dengan hal tersebut, program dan *experienced sharing* dalam bentuk edukasi kepemimpinan dituangkan dalam bentuk tanya jawab sehingga mudah dipahami oleh siswa-siswi dalam mempersiapkan diri dan memperluas wawasan serta pengetahuan saat berada dalam suatu organisasi/perusahaan.

Mengingat Indonesia merupakan negara dengan piramida muda, dimana usia produktif mendominasi. Maka langkah baiknya bila setiap generasi muda dapat memahami investasi menabung saham yang dijelaskan di atas dan mampu melakukan investasi sejak awal berdasarkan kemampuan finansial saat ini yang dimiliki mereka. Karena para generasi muda dipercaya mampu meningkatkan kemampuan ekonomi, maka diperlukan generasi muda untuk bisa berkreasi dan berinovasi, termasuk dalam investasi atau perencanaan keuangan pribadi.

Generasi muda dipercaya lebih mengetahui tren sekarang, sehingga akan lebih mudah bagi mereka untuk menciptakan sesuatu yang baru yang akan terjual dengan bagus di saat ini. Tetapi, tidak cukup hanya menghasilkan sesuatu yang akan terjual laris di saat ini, disinilah diperlukan pula cara-cara bagaimana perencanaan keuangan pribadi, menabung saham dapat diwujudkan oleh generasi muda.

Bila para generasi muda bisa menggunakan otak mereka yang masih *fresh* dan mengetahui apa yang diperlukan pasar saat ini maka dipercaya akan mampu membuka usaha yang baru dan menciptakan pasar baru dengan kreasi baru serta perencanaan yang matang untuk *financial* yang mapan di kemudian hari.

Pengaruh orang tua juga akan menjadi hal yang mungkin menghambat kreativitas dan inovasi generasi muda. Ada orang tua yang tidak memperbolehkan anaknya untuk berorganisasi saat belajar karena dianggap bisa mengganggu pelajaran di sekolah. Padahal yang dipelajari di sekolah itu hanyalah teori, manusia membutuhkan lebih banyak praktek agar bisa memunculkan ide-ide kreatif yang berguna untuk teori yang telah dipelajari.

Perilaku orang tua yang tidak mendukung perbuatan anaknya juga akan menghambat ide-ide kreatif yang mungkin muncul dari anaknya. Karena walaupun anaknya tekad untuk melakukan sesuatu, jika tidak mendapat dukungan dari orang tua, maka kebanyakan dari mereka akan susah bertahan lama untuk mencoba hal baru dan akan menjadi semakin tidak percaya diri saat terjadi kegagalan.

Pengaruh orang tua juga bisa pada pengaturan jalan sejak kecil, jadi sejak kecil anaknya dituntut untuk menjalani apa yang telah direncanakan, ini akan menyebabkan anaknya menjadi tidak mandiri, malas berpikir, karena segala sesuatu telah direncanakan oleh orang tuanya dan orang tua kadang tidak bisa terima jika anaknya tidak mengikuti perjalanan yang telah ditetapkan sehingga meskipun anaknya telah berpikir yang beda tetapi mereka juga tidak bakal mengeluarkan pendapat yang beda dengan orang tua. Karena adanya sifat tidak mandiri dan malas berpikir maka ide-ide kreatif tidak akan muncul tanpa berpikir.

Karena adanya perjalanan yang telah diatur orang tua sejak kecil, juga menyebabkan anaknya susah untuk keluar dari zona aman tersebut, sehingga anaknya akan menjadi tidak nyaman jika menyimpang dari perjalanan yang telah diatur oleh orang tuanya.

Karena pengetahuan yang didapat dari pendidikan Indonesia masih mengacu pada teori, kecerdasan dilihat dari nilai, maka walaupun mereka ada terpikir ide-ide kreatif, tetapi mereka akan berpikir ulang bahwa hal itu tidak mungkin terjadi atau mustahil untuk terjadi, sehingga kurang bisa menerapkan apa yang telah dipikirkan. Mereka hanya akan mengikuti apa yang telah diajarkan.

Karena yang didapatkan itu kebanyakan masih berupa teori, maka pikiran dari generasi mudah masih sempit, sehingga siswa cenderung susah untuk menerapkan apa yang telah kepikir olehnya.

Pengaruh guru juga membawa dampak bagi kreativitas dan inovasi siswa, banyak guru yang tidak bisa menerima kesalahan dirinya, sehingga jika ada siswa yang memberi pendapat yang beda, malah akan diceramahin bahwa apa yang guru bilang itu benar, siswa akan menjadi tidak percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, juga menjadi takut bersaing karena setelah mengeluarkan pendapat yang berbeda, malah disamain oleh gurunya.

Dengan adanya penyebab yang di atas, maka siswa cenderung susah untuk mencoba hal baru, karena untuk mencoba sesuatu yang baru diperlukan ide-ide kreatif yang akan ada jika telah memiliki pikiran yang luas. Rasa tanggung jawab siswa biasanya masih rendah karena adanya perjalanan yang telah diatur, jadi dengan rasa tanggung jawab yang rendah, mereka cenderung tidak berani mencoba hal baru, mereka tidak berani menghadapi kegagalan atas keputusan mereka karena tidak terbiasa melakukan keputusan sejak dini. Padahal melakukan hal yang inovatif sangat membutuhkan rasa tanggung jawab.

Oleh karenanya, melalui pengabdian kepada masyarakat Dosen dan mahasiswa yang terlaksana ini, berusaha untuk memberikan pengetahuan, menumbuhkan semangat dan motivasi kepada siswa siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga, bagaimana menanggapi berbagai situasi yang dihadapi dan menghasilkan berbagai solusi bersama baik dari kepala sekolah, guru, maupun siswa-siswi sendiri.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan kepada siswa-siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga adalah berupa:

- memberikan penyuluhan menabung saham bagi siswa siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga. Dari kegiatan penyuluhan tersebut, materi yang disampaikan kepada siswa siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga antara lain pengertian dari menabung saham, keuntungan menabung saham dari sisi psikologis dan sisi materi, kunci sukses dan tips dalam menabung saham, serta pola pikir yang perlu dimiliki dalam menabung saham.
- Target yang ingin dihasilkan adalah agar siswa siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai menabung saham yang baik.
- Dari kegiatan penyuluhan ini, diharapkan agar siswa siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga mempunyai kemauan dan berani untuk memulai melakukan kegiatan menabung saham sejak dini, sejak usia mereka masih muda. Sehingga dalam jangka panjang, diharapkan dapat berdampak baik dan positif pada kondisi keuangan mereka, pada saat mereka sudah dewasa nanti dan pada saat mereka memasuki masa pensiun di masa depan.
- *Experience sharing*, bentuk keikutsertaan mahasiswa yang menjadi tim PKM dan pelaksanaan mahasiswa mengajar pada sekolah-sekolah.
- Tanya jawab terkait Menabung Saham.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan program Pengabdian pada Masyarakat berupa:

- Modul ppt yang diberikan kepada siswa-siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga yang mengikuti PKM.
- Artikel yang diikutsertakan dalam prosiding Serina 2020 yang diselenggarakan oleh LPPM berikutnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bagian utama tahapan: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan.

Tahap penyusunan materi dilakukan dengan diawali diskusi bersama dan menanyakan kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah SMK Mutiara Bangsa Tiga. Menanyakan tentang apakah sudah ada PKM terkait yang pernah diadakan di SMK terkait dengan investasi menabung saham. Hasil diskusi dengan kepala sekolah, bahwa memang belum pernah ada tim PKM yang melaksanakan PKM terkait dengan investasi menabung saham. Maka tim PKM melakukan penyusunan materi dan pencarian literatur yang cocok untuk dijadikan proposal awal PKM.

Kedua, adalah tahap pembuatan proposal awal, meski dengan berbagai kekurangan yang masih ada, dibuatlah proposal awal yang menguraikan poin-poin penting yang harus dijalankan dan diuraikan dalam proposal awal. Termasuk di antaranya pencarian mahasiswa yang memilih untuk ikut serta sebagai bagian tim PKM. Penjelasan tentang peranan dan kemungkinan mahasiswa untuk menyampaikan *sharing* dalam pelaksanaan yang termasuk dalam kegiatan “Mahasiswa Mengajar”.

Tahap ketiga, pelaksanaan PKM yang dilakukan rencananya pada hari Kamis, 11 November 2021. Kepala sekolah memberikan waktu yang cocok untuk pelaksanaan secara *online* melalui zoom, yaitu pilihan di hari Selasa atau Kamis setelah siswa siswi SMK selesai Ujian Tengah Semester. Diawali dengan pemberian pengetahuan atau edukasi tentang Investasi Menabung Saham kemudian melakukan diskusi dan *sharing* serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan *experience sharing* mahasiswa terhadap investasi yang pernah dilakukan.

Tahap keempat, proses pelaporan, namun sebelum proses pelaporan didahului oleh monev dari LPPM terkait kegiatan pelaksanaan PKM. Sebelum pelaksanaan PKM, tim PKM membuat draft luaran wajib dari kegiatan yaitu mengikut sertakan artikel PKM ke prosiding Serina yang akan datang. Setelah pelaksanaan monev 29 Oktober 2021, tim menyelesaikan Laporan Akhir PKM ke LPPM.

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

SMK Mutiara Bangsa Tiga selaku mitra kegiatan PKM dan kepala sekolah Dani Ramdani, S.Pd. selaku kontak tim PKM dengan pihak sekolah. Kedua belah pihak berkolaborasi menyelenggarakan kegiatan PKM agar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat bagi mitra maupun bagi institusi pendidikan, yaitu:

1. Bagi peserta
 - a. Mendapatkan pemahaman dalam edukasi mengenai investasi.
 - b. Dapat menggunakan pengetahuan dan pemahaman keuangan untuk melakukan investasi.
 - c. Pelaku muda dapat menyadari bagaimana mendapatkan penghasilan lebih dari investasi yang diinvestasikan.
 - d. Menambah pengetahuan dan pengalaman berbagi mahasiswa kepada siswa untuk mengelola keuangan pribadi dan melakukan investasi baru.

2. Bagi tim dosen PKM Universitas Tarumanagara

Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan membagikannya kepada masyarakat sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi. Mahasiswa berkesempatan mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada pelaksanaan Mahasiswa Mengajar di Sekolah-Sekolah.

3.3. Kepekaran dan Pembagian Tugas Tim PKM

Pelaksanaan berlangsung hari Kamis, 11 November 2021 setengah hari mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 dimana acara berlangsung dalam tahapan pemberian materi, tanya jawab dan *sharing* mahasiswa mengenai **Investasi Menabung Saham**.

Mahasiswa selain mendapat kesempatan untuk berbicara, dibagi pula tugas-tugas lain untuk melancarkan kegiatan pelaksanaan, berupa membuat kuesioner dalam *google form* kepada peserta siswa untuk memperoleh tanggapan peserta, yang bertugas untuk melakukan foto-foto, yang bertugas untuk membuat absensi dan merekap semua *google form* yang sudah terisi untuk diberikan kepada ketua tim.

Jenis Kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan kebutuhan mitra: Manajemen Keuangan (Manajemen Investasi), untuk penjelasan mengenai perencanaan keuangan menabung saham yang termasuk dalam manajemen keuangan disampaikan oleh Ary Satria Pamungkas yang merupakan dosen sesuai bidang dan kompetensi dosen dan dengan bantuan tim mahasiswa sebagai anggota sesuai uraian tugas mahasiswa di atas.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Niat berinvestasi mulai bertumbuh di kalangan generasi muda. Mereka mencari tahu dan mulai berinvestasi. Generasi muda milenial yang diasumsikan boros, tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik, gemar belanja online, jalan-jalan, wisata kuliner, minum kopi, dan gonta-ganti gadget, ternyata juga memikirkan investasi. (Onasie dan Widoatmodjo, 2019).

Fenomena yang terjadi dari The Harris Poll tahun 2018, bahwa 92% dari milenial sudah suka menabung. Bahkan satu per tiga di antaranya sudah melakukan investasi di luar rencana pensiun yang akan disiapkan. 70% dari milenial sudah mengetahui cara berinvestasi.

The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) menemukan hal yang lebih mengejutkan lagi, 61,76% dari 168 responden milenial telah menerapkan pengelolaan keuangan dengan investasi. Pilihan investasi generasi milenial yang paling tinggi adalah 54,41% di pasar modal, dan sisanya di produk perbankan dan sector riil. Dari 54,41% hal yang paling banyak pilihan produk investasi milenial sebesar 80,88% jatuh kepada saham, lalu disusul 16,18% oleh reksa dana, 1,47% oleh obligasi, dan terakhir 1,47% untuk produk investasi lainnya.

Rendahnya tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan yang terjadi pada generasi milenial dan bagaimana menggunakan pendapatan yang diperoleh, tingginya tingkat konsumsi yang menyebabkan pembelian kebutuhan mereka tidak rasional, hal ini juga dibuktikan dengan fenomena yang akhir-akhir ini terlihat di depan mata adalah tumbuhnya sifat konsumtif dari konsumen terhadap konsumen barang-barang.

Kemajuan perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat merasa membutuhkan semua barang yang ditawarkan oleh produsen, tumbuhnya sikap konsumtif masyarakat didukung oleh kemudahan transaksi pembayaran yang ditawarkan lembaga pembiayaan seperti bank (Parmariza dan Juniarti, 2017). Selain itu, dalam mengelola uang yang diterima, mereka dihadapkan pada dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit, termasuk untuk membayar kebutuhan pribadi atau sulitnya membedakan kebutuhan primer, sekunder, atau tersier.

Literasi keuangan merupakan kunci yang harus diperhatikan ketika kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates et al.,

2016). Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan individu memecahkan masalah keuangan secara tepat dan berhasil. Secara umum literasi keuangan membahas tentang pendapatan seseorang, sumbernya, dan penggunaan pendapatan mereka secara efektif dan efisien, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang menyakinkan tentang tabungan atau tabungan sesuai situasi (Hussain & Sajjad, 2016).

Minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu abjek atau menyukai suatu objek, adapun cara untuk mengetahui minat seseorang adalah dengan mengajukan pertanyaan baik tertulis maupun tidak tertulis (Malik, 2017). Sedangkan menurut Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar (2011) minat merupakan kombinasi dari keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Disinilah minat menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Ada tiga batasan minat, yaitu pertama, sikap yang dapat selektif mengikat perhatian seseorang pada objek tertentu.

Generasi Y dikenal sebagai generasi milenial atau milenial. Generasi Y banyak menggunakan komunikasi instan seperti email, SMS, pesan instan, dan lain-lain. Ini karena generasi Y adalah generasi yang tumbuh di era *booming* internet (Lyons, 2004). Selanjutnya, Lyons (2004) mengungkapkan ciri-ciri generasi Y adalah: ciri-ciri masing-masing individu adalah beda-beda tergantung dia besar, strata ekonomi dan sosial keluarganya, pola komunikasi mereka sangat terbuka dibandingkan generasi sebelumnya, pengguna media sosial yang fanatic dan kehidupan mereka sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, lebih terbuka terhadap pandangan politik dan ekonomi, sehingga terkesan sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya dan lebih memperhatikan kekayaan.

Generasi Z sendiri merupakan generasi termuda yang baru memasuki dunia kerja. Generasi ini biasa disebut generasi internet atau regenerasi. Generasi Z lebih bersosialisasi melalui dunia maya. Generasi Z memiliki kemiripan dengan generasi Y, namun generasi Z dapat menerapkan semua aktivitas dalam satu waktu (*multi tasking*) seperti menjalankan media sosial menggunakan ponsel, browsing menggunakan PC, dan mendengarkan musik menggunakan *headset*. Adapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil, generasi ini sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung memengaruhi kepribadian. Majalah Forbes melakukan survey terhadap Generasi Z di Amerika Utara dan Selatan, di Afrika, di Eropa, di Asia, dan Timur Tengah. 49 ribu anak diminta

mengisi survey tersebut (Dill, 2015). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa generasi Z merupakan generasi global pertama yang nyata (Elmore, 2014).

Putri & Rahyuda (2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada perilaku keputusan investasi individu.

Arif (2015) melakukan penelitian yang berjudul Literasi Keuangan dan Faktor Lain yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Individu: Bukti dari Ekonomi Berkembang (Pakistan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari investor masih di bawah rata-rata. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap jumlah keputusan investasi pada tingkat signifikansi 10%.

Aminatuzzahra (2014) melakukan penelitian dengan judul Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Magister Universitas Diponegoro, Mahasiswa Manajemen). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,003; sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,001; sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,019; tidak ada perbedaan pengambilan keputusan investasi berdasarkan status kepegawaian dengan nilai signifikansi 0,411 lebih besar dari 5%.

Fedorova et al. (2015) melakukan penelitian berjudul Dampak Literasi Keuangan Penduduk Federasi Rusia pada Perilaku di Pasar Keuangan: Evaluasi Empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga negara Rusia memiliki tingkat keuangan yang cukup rendah literasi. Hanya 39% responden yang melek finansial menurut tingkat literasi keuangan dasar, 29% responden melek finansial, pada tingkat mahir, dan hanya 13% yang memahami spesifikasi pasar saham Rusia. Kedua, tingkat literasi keuangan responden mempengaruhi tingkat partisipasi mereka di pasar keuangan. Semakin terdidik secara finansial orang lebih aktif di pasar saham, berinvestasi dalam tabungan pensiun, dan memiliki lebih sedikit pinjaman bermasalah di bank.

Pritazahara & Sriwidodo (2014) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan

Investasi dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi. Temuan penelitian ini adalah bahwa ada signifikan pengaruh antara literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku investasi karyawan yang belum menikah.

Lutfi (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision* Di Surabaya menyatakan bahwa karakteristik demografi investor berkorelasi positif dengan perilaku investor dan jenis investasi yang dipilih. Selanjutnya, perilaku risiko investor memiliki korelasi positif dengan jenis investasi.

Jain & Mandot (2012) melakukan penelitian yang berjudul *Dampak Faktor Demografis Terhadap Keputusan Investasi Investor Di Rajasthan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara status, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan posisi investor dengan tingkat risiko yang diambil dari investasi, sedangkan kota tempat tinggal dan pengetahuan keuangan memiliki korelasi positif.

Loke (2017) dalam jurnal berjudul *The Influence Of Socio-Demographic And Financial Knowledge Factors On Financial Management Practices Of Dieting* mengatakan bahwa etnis, pendapatan, jenis kelamin, keteraturan pendapatan, pendidikan, usia, dan keuangan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu.

Mathanika et al. (2017) dalam jurnal yang berjudul *Demographic Factor And Individual Investment Decision Making* menyatakan bahwa berdasarkan analisis regresi ditemukan bahwa jenis kelamin dan tingkat pendidikan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan berdasarkan analisis korelasi Pearson, ditemukan bahwa faktor demografi (seperti usia, status perkawinan, dan bulanan pendapatan) memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan investasi.

Kemudian Ikeobi & Arinze (2016) dalam jurnal *The Influence of Faktor Demografis pada Tujuan Investasi Investor Ritel di Pasar Modal Nigeria* menyatakan bahwa pendapatan investasi dan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semua tujuan investasi. Status pekerjaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semua investasi tujuan kecuali tujuan diversifikasi. Sedangkan faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, status perkawinan, dan pasar modal pengalaman tidak secara signifikan mempengaruhi tujuan investasi investor ritel di pasar modal Nigeria.

Andrew & Linawati (2014) melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan antara Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan*

Pegawai Swasta di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendapatan, dan pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku keuangan pegawai swasta di Surabaya, sedangkan faktor demografi pada tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.

Ungkapan di atas semua dapat dijalin dan dijadikan sebuah artikel review yang menggambarkan kondisi generasi Y dan generasi Z dalam melakukan investasi dan pengenalan atas literasi keuangan, terutama dalam investasi menabung saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peserta dari siswa-siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga berjumlah 40 orang.
2. Kepala Sekolah berharap pada tahun berikutnya masih dapat memperoleh kesempatan kehadiran tim PKM Untar bersama mahasiswa untuk membekali siswa-siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga mengenai topik-topik baru yang dapat didiskusikan berikutnya.
3. Modul ppt yang diberikan sederhana namun dapat dijadikan bacaan dan panduan untuk mengingat kembali edukasi tentang investasi menabung saham kepada siswa-siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga.

B. Saran

1. Tim PKM Untar dan Mahasiswa yang lain dapat menghubungi SMK Mutiara Bangsa Tiga dan diskusi *sharing* topik lain karena kepala sekolah sangat bersahabat dan *welcome* atas kehadiran tim PKM Untar.
2. Perlu menyiapkan lebih banyak cara untuk memancing siswa agar memberikan pertanyaan atau diskusi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Kashif. (2015). Financial Literacy And Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence From A Developing Economy (Pakistan). *Journal of Poverty, Investment And Development*, Vol. 12
- Ateş, Sinem; Coşkun, Ali; Şahin, M. Abdullah & Demircan, M. Levent. (2016). Impact Of Financial Literacy On The Behavioral Biases Of Individual Stock Investors: Evidence From Borsa Istanbul. *Business And Economics Research Journal*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1- 19.
- Dill, K. (2015). 7 Things Employers Should Know About The Gen Z Workforce, *Forbes Magazin*, 11.6. Retrieved March 16, 2016.
- Elmore, T. (2014). How Generation Z Differs from Generation Y. Retrieved July 01, 2015, from <http://growingleaders.com/blog/generation-z-differs-generation-y/>.
- Fedorova, Elena Anatol'evna; Nekhaenko, Viktoriya Vikrovna & Dovzhenko, Sergei Eugen'evich. (2015). Impact of Financial Literacy Of The Population Of The Russian Federation On Behavior On Financial Market: Empirical Evaluation. *Russian Economic Development*, Vol. 26, No. 4, Pp. 394-402.
- Howe, N. Dan Strauss, W. (2000). *Millennials Rising: The Next Great Generation*. New York: Vintage Books.
- Hussain, Dr. Irshad & Sajjad, Prof. Dr. Shahida. (2016). Significance Of Financial Literacy And Its Implications: A Discussion. *Journal Of Business Strategies*, Vol.10, No.2, Pp 141– 154.
- Ikeobi & Arinze. (2016). The Influence Of Demographic Factors On The Investment Objectives Of Retail Investors In The Nigerian Capital Market. *European Journal Of Business And Management*, Vol. 8, No.11.
- Iskandarwassid dan H. Dadang Senuendar. (2011). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Jain & Mandot. (2012). Impact Of Demographic Factors On Investment Decision Of Investors In Rajasthan. *Journal of Arts, Science & Commerce*, Vol.3, Issue 2(3).

- Jenkins, Ryan (2017). Four Reasons Generation Z will be the Most Different Generation. <https://blog.ryan-jenkins.com/2017/01/26/4-reasons-generation-z-will-be-the-most-different-generation>
- Kupperschmidt, B.R. (2000), “Multigenerational employees: strategies for effective management”, *The Health Care Manager*, Vol. 19 No. 1, pp. 65-76.
- Lutfi. (2010). The Relationship Between Demographic Factors And Investment Decision In Surabaya. *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura*, Vol. 13, No. 3, Pages 213 – 224 63.
- Lyons, S. (2004). An exploration of generational values in life and at work. ProQuest Dissertations and Theses, 441-441.
- [MagnifyMoney.com](https://www.prnewswire.com/news-releases/nearly-60-of-young-investors-are-collaborating-thanks-to-technology-often-turning-to-social-media-for-advice-301232694.html) Feb 22, 2021, Nearly 60% of Young Investors Are Collaborating Thanks to Technology, Often Turning to Social Media for Advice <https://www.prnewswire.com/news-releases/nearly-60-of-young-investors-are-collaborating-thanks-to-technology-often-turning-to-social-media-for-advice-301232694.html>
- Malik, D. A. (2017). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.
- Mannheim, K. (1952). The Problem of Generations. *Essays on the Sociology of Knowledge*, 24(19), 276-322–24.
- Onasie dan Widodoatmodjo, Sawidji. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Vol II, (2), 318-326.
- Parmariza dan Juniarti. (2017). Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Kebermanfaatan dan Gaya Hidup yang Dianut terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 3 No. 01 Maret 2017.
- Pritazahara, Ritma & Sriwidodo, Untung. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 28, No. 1: 28 – 37
- Putri & rahyuda (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance?. *Business, Education and Technology Journal* Fall 2000.

Ryder, N. B. (1965). The Cohort as a Concept in the study of Social Change.
American Sociological Review, 30 (6), 843-861.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MUTIARA BANGSA TIGAJl. Jelambar Barat III No. 5B, Telp (021) 5694 0779, 566 5270, 5647 508
Fax : (021) 5694 0780 - Jakarta Barat - www.mutiarabangsa.sch.id**SURAT PERNYATAAN KERJASAMA**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah pihak pertama:

Nama : DANI RAMDANI, S.Pd.
Instansi : SMK MUTIARA BANGSA TIGA
Jl. Jelambar Barat III No. 5B RT 14/RW 11, Jelambar Baru, Kec. Grogol
Petamburan, Jakarta Barat 11460
Jabatan : Kepala Sekolah SMK MUTIARA BANGSA TIGA

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta, dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan kesepakatan antara kedua pihak, maka kami selaku pihak mitra bersedia bekerja sama guna membantu tim pengusul dengan dukungan diwujudkan melalui penerimaan kunjungan survei lapangan, penyusunan deksripsi konsep pelaksanaan PKM tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya demi kepentingan pelaksanaan kegiatan PKM.

Jakarta, 5 Agustus 2021

Kepala SMK Mutiara Bangsa Tiga



Dani Ramdani, S.Pd.

Lampiran SPK Kegiatan PKM

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 1126-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021**

Pada hari ini Jumat tanggal 03 bulan September tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Penyuluhan "Menabung Saham" bagi siswa siswi SMK Mutiara Bangsa Tiga**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.000.000,- (Tujuh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Agustus - Desember Tahun 2021

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2021**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Tony Wijaya/125180244/Fakultas Ekonomi/Manajemen
 - b. Jonathan Alvin Sunandy/125180115/Fakultas Ekonomi/Manajemen
 - c. Aurelius Matthew Yonata/125180091/Fakultas Ekonomi/Manajemen
 - d. Febe Priscilla/125180273/Fakultas Ekonomi/Manajemen
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

Pihak Kedua



Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M.

PPT



PENYULUHAN MENABUNG SAHAM UNTUK SISWA-SISWI SMK MUTIARA BANGSA III

Subtitle

MENABUNG SAHAM

Melakukan pembelian saham secara rutin dan berkala setiap periode terus menerus.



PENYELENGGARA



KEUNTUNGAN MENABUNG SAHAM

Sisi Psikologis

- Disiplin dalam menabung
- Mempunyai kebiasaan menabung untuk masa depan
- Terbiasa untuk tidak boros

Sisi Materi

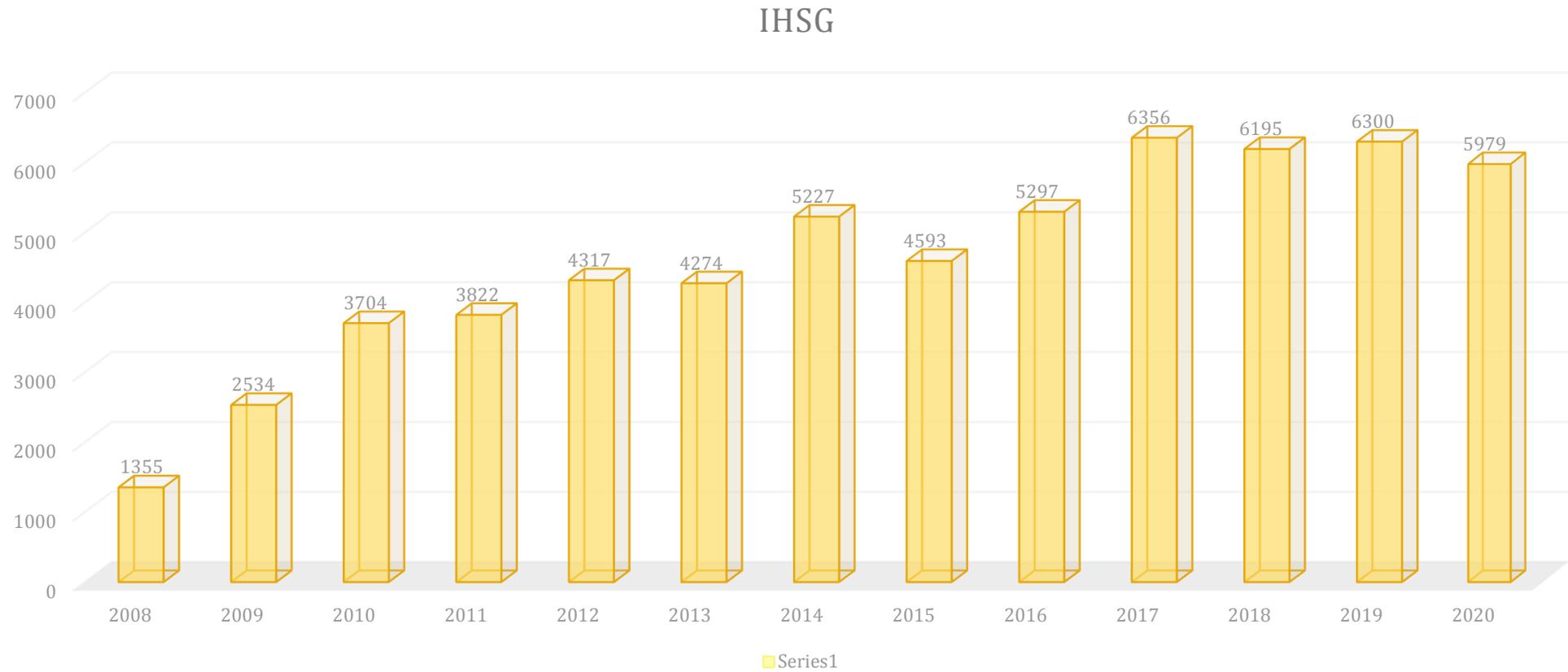
- Pendapatan bulanan tidak hilang begitu saja
- Memperoleh passive income dari dividen
- Mempunyai kepemilikan dari perusahaan

KUNCI DALAM MENABUNG SAHAM

- COMPOUND EFFECTS



INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



SAHAM BLUE CHIPS ATAU BIG CAPS

	Harga Tahun 2008	Harga Tahun 2020	Return Saham
BBCA	Rp 3.250	Rp 33.850	941,54%
BBRI	Rp 458	Rp 4.170	810,48%
BMRI	Rp 996	Rp 6.325	535,04%
ASII	Rp 1.055	Rp 6.025	471,09%
UNVR	Rp 1.560	Rp 7.350	371,15%
ICBP	Rp 465	Rp 9.575	1.959,14%
TLKM	Rp 1.380	Rp 3.310	139,86%



TIPS MENABUNG SAHAM

- Menentukan jumlah nominal yang ingin ditabung setiap periode.
- Menentukan saham yang ingin ditabung.
- Memilih saham dari perusahaan yang selalu rutin membagikan dividen.



POLA PIKIR DALAM MENABUNG SAHAM

- Mempunyai orientasi jangka panjang atau masa depan
- Konsistensi dalam menabung saham
- Oportunis (memanfaatkan peluang yang ada)